



LAPORAN KINERJA TAHUN 2024



**DINAS PERHUBUNGAN
KOTA BATAM**



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2024 merupakan bentuk komitmen nyata dinas dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja dinas telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP.

Laporan ini menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi perangkat daerah, serta keberhasilan capaian saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip *Good Governance*, yaitu dalam rangka transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan agar penyusunan dan kinerja berikutnya lebih baik lagi.

Batam, 14 Februari 2025

**KERALA DINAS PERHUBUNGAN
KOTA BATAM**



SALIM, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP.19681021 199010 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR DIAGRAM	ix
IKHTISAR EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Gambaran Umum Organisasi	3
1.4. Sistematika Penyajian LKjIP	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
2.1. Visi dan Misi	18
2.2. Tujuan dan Sasaran	19
2.3. Program dan Kegiatan	21
2.4. Rencana Kinerja Tahun 2024	22
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1. Capaian Kinerja	27
3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024.....	29
3.1.2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun Sebelumnya.....	31
3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Perhubungan	33

3.2	Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024	34
3.2.1.	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan dan Solusi	35
3.2.2.	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Dana, Sarana Prasarana dan SDM)	39
3.2.3.	Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja	42
3.3	Realisasi Anggaran	74
BAB IV	PENUTUP	76
4.1.	Kesimpulan	76
4.2.	Saran	77

DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Komposisi Pegawai Dinas Perhubungan Kota Batam Menurut Tingkat Pendidikan Desember 2024	16
Tabel II.1.	Tujuan, sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2024	20
Tabel II.2.	Rencana Kinerja Tahun 2024 dan Dukungan Anggaran Tahun 2024 (Perubahan) Dinas Perhubungan	23
Tabel II.3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Perhubungan Kota Batam	26
Tabel III.1.	Skala Pengukuran Kinerja LKjIP	28
Tabel III.2.	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024	30
Tabel III.3.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun Sebelumnya Dinas Perhubungan	32
Tabel III.4.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Dinas Perhubungan	34
Tabel III.5.	Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2023 Dinas Perhubungan	36
Tabel III.6.	Pencapaian Target Kinerja dan Anggaran 2024	40
Tabel III.7.	Data APILL Non ATCS	54

Tabel III.8. Data APILL ATCS	55
Tabel III.9. Data Kendaraan Bermotor Wajib Uji Tahun 2024	60
Tabel III.10. Data Kendaraan Lulus Uji di Pengujian Kendaraan	60
Tabel III.11. Data Dermaga Beton dan Ponton	73
Tabel III.12. Realisasi Anggaran Tahun 2024	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Batam	15
Gambar 1.2. Bagan Sistematika Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam	17
Gambar 2.1. Halte Simpang Kepri Mall lama	44
Gambar 2.2. Halte depan Perumahan Legenda Malaka	44
Gambar 2.3. Rambu Lalu Lintas Standar	51
Gambar 2.4. Pembangunan Cansteen	51
Gambar 2.5. Pemeliharaan JPO Jalan Brigjen Katamso Batu Aji	52
Gambar 2.6. Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	52
Gambar 2.7. Pembangunan ZoSS di Jalan Pemuda (depan SMAN 20 Kota Batam)	53
Gambar 2.8. APILL Simpang Apartemen Harmoni	53
Gambar 2.9. APILL Simpang Batu Besar (Relokasi Tahun 2024)	54
Gambar 2.10. Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor	59
Gambar 2.11. Bus Trans Batam pola BTS (<i>Buy The Service</i>)	64

Gambar 2.12. Bus Sekolah	66
Gambar 2.13. Kapal Sri Lengkang	68
Gambar 2.14. Speed Boat Sri Jaloh	69
Gambar 2.15. Speed Boat Sri Nipah	69
Gambar 2.16. Speed Boat Sri Mecan	69
Gambar 2.17. Kapal Hibah dari Kementerian Sosial Tahun 2023 untuk Angkutan Anak Sekolah di Wilayah Hinterland	70
Gambar 2.18. Kapal Hibah dari Kementerian Sosial Tahun 2023 untuk Angkutan Anak Sekolah di Wilayah Hinterland	71
Gambar 2.19. Ponton Dermaga Pulau Belakang Padang	71
Gambar 2.20. Ponton Dermaga Pulau Akar Kelurahan Setokok	72
Gambar 2.21. Dermaga Beton Pulau Nguan Kecamatan Galang	72
Gambar 2.22. Pemeliharaan Dermaga Pulau Kasu Kecamatan Belakang Padang	74

DAFTAR DIAGRAM

- Diagram 3.1. Perbandingan dari tahun 2021-2024 Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan dikelola di perkotaan 32
- Diagram 3.2. Perbandingan dari tahun 2021-2024 Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota 33
- Diagram 3.3. Perbandingan dari tahun 2021-2024 Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan dikelola di wilayah hinterland 33

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Perhubungan Kota Batam mempunyai 2 (dua) tujuan dan 3 (tiga) sasaran dengan capaian pada tahun 2024 sebagai berikut:

Capaian tujuan 1 : meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang maju, ramah, aman, dan nyaman dengan indikator persentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan perkotaan capaian sebesar 83% dari target 63% dan terealisasi sebesar 52%.

Capaian tujuan 1 (satu) ini didukung oleh sasaran tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang maju, ramah, aman dan nyaman dengan 2 (dua) indikator sasaran dan tingkat ketercapaian kinerja:

1. indikator sasaran Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan capaiannya 67% dari target 89% dan terealisasi sebesar 60%.
2. indikator sasaran persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota capaiannya 100% dengan realisasi sebesar 44% dari target 44%

Ketercapaian sasaran didukung oleh Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ).

Capaian tujuan 2 : meningkatkan pembangunan infrastruktur dan transportasi perhubungan di wilayah hinterland dengan indikator persentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan di wilayah hinterland capaian sebesar 113%.

Tujuan 2 (dua) ini didukung oleh sasaran tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland dengan indikator Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland capaiannya 113% dari target 94% dan terealisasi sebesar 106%.

Ketercapaian sasaran didukung oleh Program Pengelolaan Pelayaran.



BAB I PENDAHULUAN



1.1. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kota Batam merupakan bentuk komitmen nyata Dinas dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sistem pertanggungjawaban berbentuk pengukuran kinerja merupakan salah satu sisi penting dari pelaksanaan pemerintahan daerah. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan kebijakan, tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi Kepala Daerah sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yaitu *mewujudkan Batam sebagai bandar dunia madani yang modern dan sejahtera*.

Dalam mengemban visi Kepala Daerah Dinas Perhubungan Kota Batam akan meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang maju, ramah, aman dan nyaman serta meningkatkan pembangunan infrastruktur dan transportasi perhubungan di wilayah hinterland.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2024 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pimpinan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Perhubungan Kota Batam
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perhubungan Kota Batam untuk meningkatkan kinerjanya.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan disusunnya LKjIP adalah :

Maksud :

- a. Sebagai pertanggungjawaban secara tertulis Dinas Perhubungan Kota Batam kepada Walikota Batam selaku pemberi kewenangan
- b. Memberikan gambaran mengenai tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan Kota Batam
- c. Memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan dan atau tingkat kegagalan capaian pelaksanaan suatu kegiatan dan program kerja Dinas Perhubungan Kota Batam

Tujuan :

- a. Mewujudkan pertanggungjawaban Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perhubungan Kota Batam
- b. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja perencanaan kegiatan/program maupun pemberdayaan sumber daya di Dinas Perhubungan Kota Batam
- c. Menyediakan laporan kepada pimpinan dalam pengambilan keputusan
- d. Perbaikan dalam perencanaan, beberapa perencanaan jangka menengah dan pendek.

1.3. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Batam No. 53 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Perhubungan, Dinas Perhubungan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di Bidang perhubungan daerah sesuai dengan kewenangannya.

Dalam melaksanakan tugas pokok Kepala Dinas Perhubungan Kota Batam mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di Bidang Lalu Lintas, Angkutan Jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan Laut

- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Lalu Lintas, Angkutan jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan laut.
- c. pembinaan dan pelaksanaan di Bidang Lalu Lintas, Angkutan jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan laut.
- d. pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan Dinas.

Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas mempunyai uraian tugas :

- a. menetapkan rencana dan program kerja Dinas sesuai dengan kebijakan umum Daerah sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. memimpin, mengatur, membina dan mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan serta penetapan kebijakan teknis pada Dinas yang meliputi Sekretariat, Bidang Lalu Lintas, Bidang Angkutan jalan, Bidang Prasarana Perhubungan, Bidang Angkutan Laut dan Unit Pelaksana Teknis serta Kelompok Jabatan Fungsional;
- c. membagi tugas dan mengarahkan sasaran kebijakan kepada bawahan sesuai dengan program yang telah ditetapkan agar pekerjaan berjalan lancar;
- d. membina bawahan di lingkungan Dinas dengan cara memberikan reward and punishment untuk meningkatkan produktivitas kerja;
- e. mengevaluasi pelaksanaan kebijakan operasional dengan cara membandingkan pelaksanaan tugas dengan rencana program dan sasaran sesuai ketentuan perundangan agar diperoleh hasil yang maksimal;

- f. menetapkan penyusunan data dan informasi bahan penetapan Rencana Kerja Daerah yang meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA) serta rencana kerja lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- g. menetapkan penyusunan data dan informasi bahan penetapan Laporan Kinerja Daerah yang meliputi Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan laporan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- h. menyelenggarakan Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan (SPIP) dan program Reformasi Birokrasi di lingkungan pekerjaannya;
- i. merumuskan dan menetapkan target rencana pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan wajib Pemerintahan Daerah yang berhubungan dengan pelayanan dasar pada urusan Perhubungan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- j. menandatangani konsep naskah dinas sesuai dengan kewenangannya dalam lingkup Dinas;
- k. merumuskan dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di lingkup Dinas;

- l. menyelenggarakan monitoring dan pembinaan pelaksanaan penyelesaian administrasi penataan organisasi, kelembagaan dan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Dinas;
- m. menyelenggarakan monitoring dan pembinaan pelaksanaan produk hukum lingkup Dinas;
- n. mengendalikan pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan tugas-tugas Dinas kepada para Kepala Bidang;
- o. mengendalikan pemanfaatan dan pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas;
- p. menetapkan Bendaharawan Pengeluaran, bendaharawan penerima, Pemegang Barang, Pengurus Barang, Penatausahaan Keuangan, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, Pembantu Bendahara Pengeluaran, Pembantu bendaharawan penerima sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah di lingkungan Dinas;
- q. melaporkan Akuntabilitas Kinerja Dinas;
- r. menyelenggarakan proses perizinan dan non perizinan lingkup perhubungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- s. menyelenggarakan hubungan kerja fungsional dengan Organisasi Perangkat Daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat;
- t. mengesahkan laporan pelaksanaan kebijakan di Bidang Lalu Lintas, Bidang Angkutan Jalan, Bidang Prasarana Perhubungan, Bidang Laut sebagai bahan pertanggungjawaban kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah;
- u. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas di lingkungan Dinas; dan

- v. melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Batam dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris, 4 Kepala Bidang dan 2 UPT, yang terdiri dari :

1. Sekretariat
2. Bidang Lalu Lintas
3. Bidang Angkutan
4. Bidang Laut
5. Bidang Prasarana
6. UPT Pelayanan Jasa Transportasi
7. UPT Pelayanan Parkir

A. SEKRETARIAT

Tugas Pokok : melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam memimpin, membina, mengarahkan, mengoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengelolaan dan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengelolaan umum dan kepegawaian, pengoordinasian penyusunan program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan aset serta pengoordinasian tugas-tugas di Bidang.

Fungsi : a. pelaksanaan pengoordinasian penyusunan program dan rencana kerja Dinas;

b. pelaksanaan pengoordinasian penyusunan pelaporan kegiatan Dinas;

- c. pelaksanaan pengoordinasian pengelolaan dan pelayanan administrasi kesekretariatan Dinas yang meliputi administrasi umum dan kepegawaian, program dan anggaran serta keuangan dan aset;
- d. pelaksanaan pengoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas bidang; dan
- e. pembinaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan kesekretariatan.

B. BIDANG LALU LINTAS

Tugas Pokok : melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Bidang Lalu Lintas.

- Fungsi :
- a. penyusunan rencana dan program lingkup manajemen dan rekayasa lalu lintas, keselamatan lalu lintas, pengawasan dan penertiban lalu lintas;
 - b. penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup manajemen dan rekayasa lalu lintas, keselamatan lalu lintas, pengawasan dan penertiban lalu lintas;
 - c. penyelenggaraan pelayanan publik dan administrasi urusan pemerintahan daerah bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas, keselamatan lalu lintas, pengawasan dan penertiban lalu lintas; dan
 - d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Bidang Lalu Lintas.

D. BIDANG ANGKUTAN JALAN

Tugas Pokok : melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Bidang Angkutan Jalan.

Fungsi : a. penyusunan rencana dan program lingkup angkutan orang, angkutan barang dan pengujian kendaraan bermotor;

b. penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup angkutan orang, angkutan barang dan pengujian kendaraan bermotor;

c. penyelenggaraan pelayanan publik dan administrasi serta urusan pemerintahan daerah bidang angkutan orang, angkutan barang dan pengujian kendaraan bermotor; dan

d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan angkutan orang, angkutan barang dan pengujian kendaraan bermotor.

E. BIDANG PRASARANA PERHUBUNGAN

Tugas Pokok : melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Bidang Prasarana Perhubungan.

Fungsi : a. penyusunan rencana dan program lingkup perencanaan teknis, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan serta prasarana perhubungan;

- b. penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup perencanaan teknis, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan serta prasarana perhubungan;
- c. penyelenggaraan pelayanan publik dan administrasi serta urusan pemerintahan daerah bidang perencanaan teknis, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan serta prasarana perhubungan; dan
- d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perencanaan teknis, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan serta prasarana perhubungan.

F. BIDANG LAUT

Tugas Pokok : melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Bidang Laut.

- Fungsi :
- a. penyusunan rencana dan program lingkup kepelabuhanan, penunjang keselamatan pelayaran, serta lalu lintas angkutan laut;
 - b. penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup kepelabuhanan, penunjang keselamatan pelayaran, serta lalu lintas angkutan laut;
 - c. penyelenggaraan pelayanan publik dan administrasi serta urusan pemerintahan daerah bidang kepelabuhanan, penunjang keselamatan pelayaran, serta lalu lintas angkutan laut; dan

- d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kepelabuhanan, penunjang keselamatan pelayaran, serta lalu lintas angkutan laut.

G. Unit Pelaksanan Teknis Pelayanan Jasa Transportasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 9 Tahun 2018 mempunyai;

Tugas : melaksanakan kegiatan operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang serta urusan pemerintahan yang bersifat pelaksanaan dari organisasi induknya yang pada prinsipnya tidak bersifat pembinaan serta tidak berkaitan langsung dengan perumusan dan penetapan kebijakan Daerah.

- Uraian Tugas:
- a. menyusun rencana teknis kegiatan UPTD;
 - b. membuat usulan kebutuhan operasional kegiatan pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
 - c. membuat petunjuk teknis operasional pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
 - d. melaksanakan pengendalian teknis terkait kegiatan pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
 - e. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan terkait pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
 - f. melaksanakan penataan dan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional pengelolaan pelayanan jasa transportasi;

- g. melaksanakan administrasi teknis kepegawaian, ketatalaksanaan terkait pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
- h. melaksanakan pengaturan tugas pelayanan, penempatan personil di UPTD;
- i. melaksanakan tata kelola teknis rumah tangga dan perlengkapan pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
- j. melaksanakan Standar dan membuat Operasional Prosedur (SOP) pelayanan jasa transportasi;
- k. melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Batam, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat lingkup pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
- l. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
- m. menghimpun, memproses dan mengadministrasikan data hasil kegiatan pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
- n. menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional dan keuangan UPTD kepada Kepala Dinas;
dan
- o. melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup kerja, keteknisan UPTD.

H. Unit Pelaksanan Teknis Pelayanan Parkir

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 13 Tahun 2018, mempunyai:

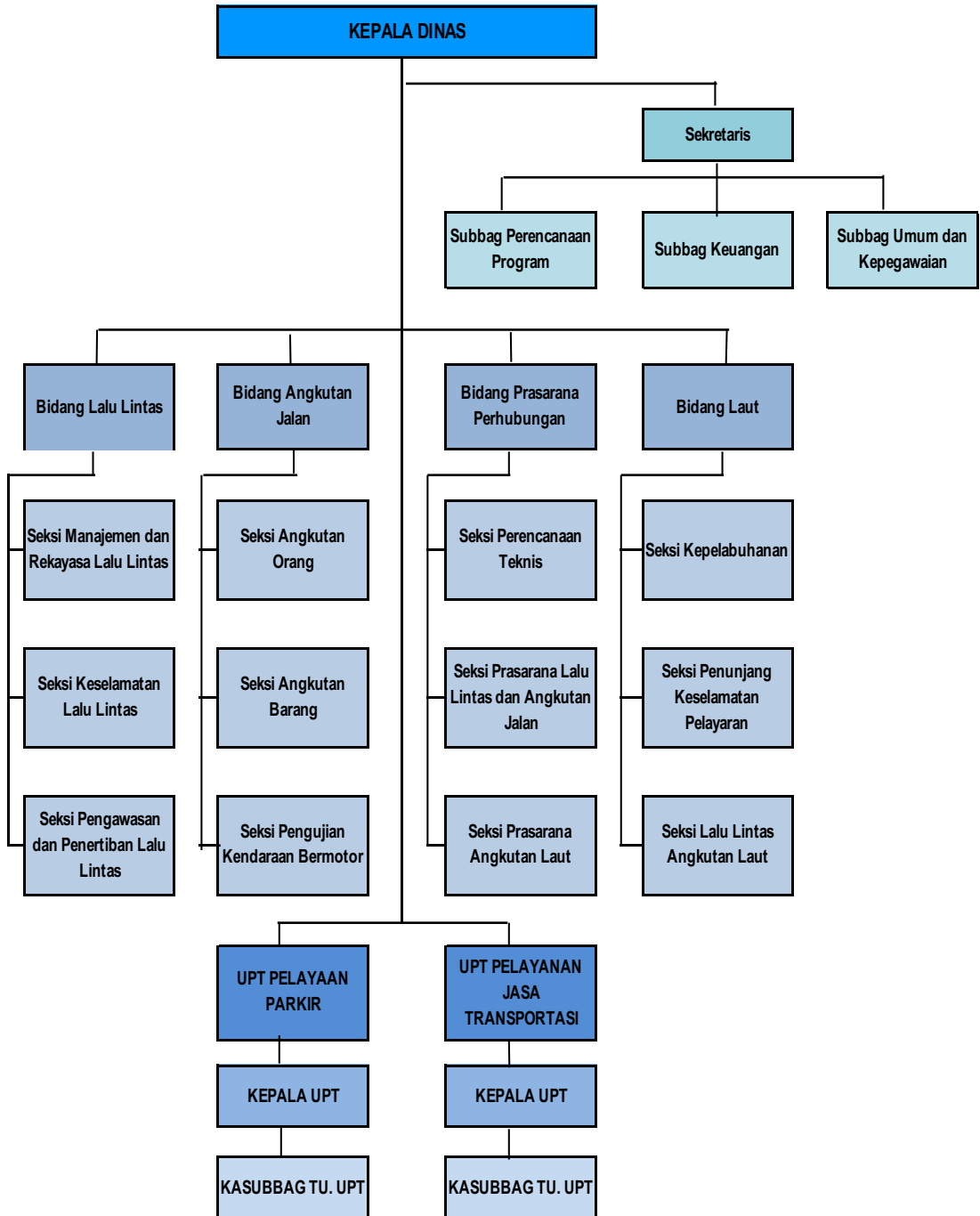
Tugas : melaksanakan kegiatan operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang serta urusan pemerintahan yang bersifat pelaksanaan dari organisasi induknya yang pada prinsipnya tidak bersifat pembinaan serta tidak berkaitan langsung dengan perumusan dan penetapan kebijakan Daerah.

Uraian Tugas:

- a. menyusun rencana teknis kegiatan UPTD;
- b. membuat usulan kebutuhan kegiatan pengawasan pelayanan parkir rutin tahunan;
- c. membuat perencanaan teknis operasional tata kelola pelayanan parkir;
- d. melaksanakan tugas di bidang pelayanan parkir;
- e. melaksanakan penataan dan pemeliharaan sarana prasarana pendukung penyelenggaraan parkir tepi jalan umum dan tempat khusus parkir yang dimiliki/dikuasai oleh Pemerintah Daerah;
- f. melaksanakan fasilitasi pelayanan parkir;
- g. melaksanakan penyiapan bahan penetapan lokasi tempat parkir dan menindaklanjuti proses permohonan perizinan penyelenggaraan parkir di tepi jalan umum dan penyelenggaraan parkir khusus oleh orang atau badan;

- h. melaksanakan, pembinaan dan pengawasan kelayakan sarana prasaran parkir serta penertiban dan pengamanan tempat parkir;
- i. melaksanakan pemungutan retribusi parkir;
- j. melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- k. melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan SKPD, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat lingkup Pengelolaan pelayanan parkir;
- l. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan lingkup pengelolaan pelayanan parkir;
- m. menghimpun dan mengadministrasikan data hasil kegiatan lingkup pengelolaan pelayanan parkir;
- n. menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional dan keuangan UPTD kepada Kepala Dinas;
dan
- o. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugas teknis operasional penunjang UPTD.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM**



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Batam

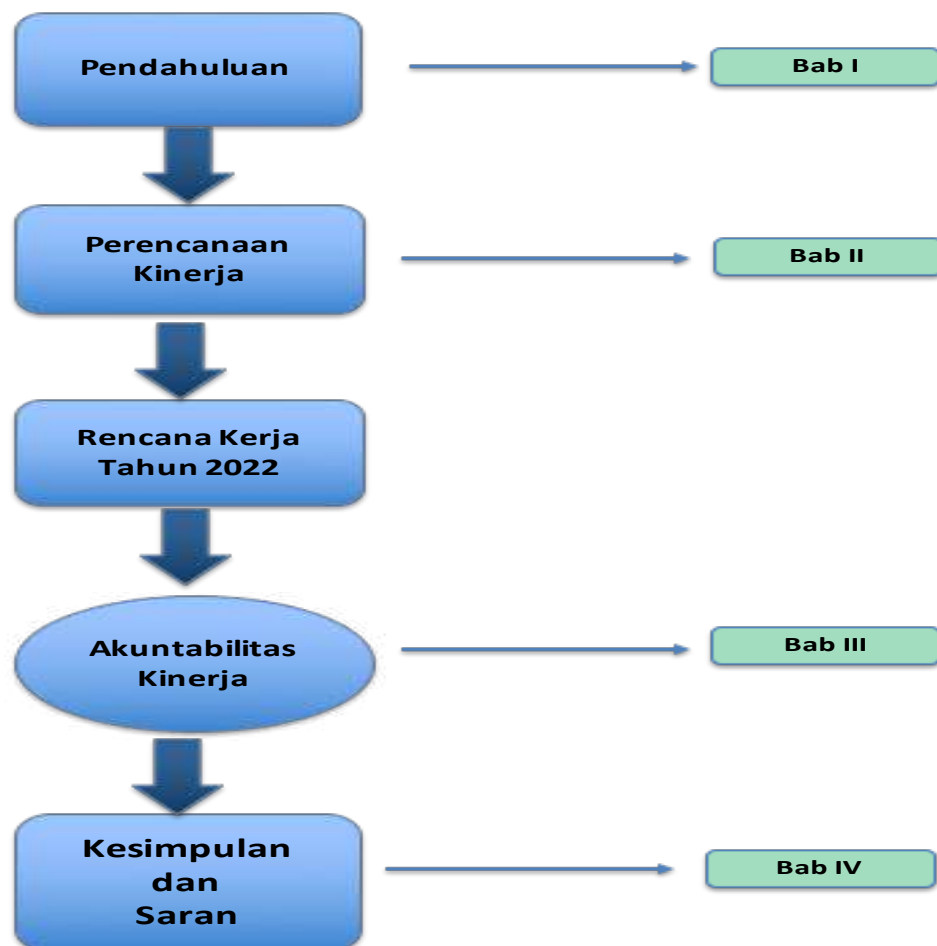
Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perhubungan kota Batam didukung oleh personel /SDM yang sebagian besar berpendidikan sarjana. Hal ini merupakan salah satu pendorong dan motivasi untuk menciptakan budaya kerja yang kondusif dalam melaksanakan tugas. Adapun komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan per Desember 2024 dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel I.1
Komposisi Pegawai Dinas Perhubungan Kota Batam
Menurut Tingkat Pendidikan Desember 2024

NO	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		SD	SMP	SMA	D-III	D-IV	S1	S2	
PNS									
1	Sekretariat			2	3		7	2	14
2	Bidang Laut			2	1		6	1	10
3	Bidang Prasarana			2		1	1	2	6
4	Bidang Lalu Lintas			2	4	1	4		11
5	Bidang Angkutan			6	2		9		17
6	UPT Parkir			2	3	1			6
7	UPT Trans Batam			1			4	2	7
JUMLAH PNS									71
PPPK									
1	Sekretariat				1		4		5
2	Bidang Laut								
3	Bidang Prasarana				1				1
4	Bidang Lalu Lintas						1		1
5	Bidang Angkutan						2		2
6	UPT Parkir				1				1
7	UPT Trans Batam				1	1	3		5
JUMLAH PPPK									15
THL									
1	Sekretariat			5			2		7
2	Bidang Laut			1	2				3
3	Bidang Prasarana			1	1		1		3
4	Bidang Lalu Lintas			7			3		10
5	Bidang Angkutan			2			1		3
6	UPT Parkir			15	1		1		17
7	UPT Trans Batam	1	5	139	3	1	31		180
JUMLAH THL									223

1.4. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKjIP

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam selama tahun 2024. Capaian kinerja (*performance results*) 2024 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2024 dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini.



Gambar 1.2. Bagan Sistematika Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam



BAB II PERENCANAAN KINERJA



Dalam menyusun Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2024 ini, mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1. VISI DAN MISI

Visi Walikota Batam tahun 2021-2026

“Terwujudnya Batam sebagai bandar dunia madani yang modern dan sejahtera”

Misi Walikota Batam periode 2021 - 2026

1. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan melalui peningkatan kualitas dan diversifikasi kegiatan perekonomian berbasis keunikan dan keunggulan wilayah.
2. Mewujudkan Pembangunan Kota yang Berkelanjutan didukung Infrastruktur, Utilitas dan Sistem Transportasi yang Maju, Ramah, Aman, Asri dan Nyaman sesuai Tata Ruang
3. Mewujudkan SDM yang Berdaya Saing, Berbudaya, Produktif dan Berakhlak Mulia
4. Melanjutkan Percepatan pembangunan di Daerah Hinterland untuk pemerataan dan sebagai penopang perekonomian Kota Batam.

5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Responsif, Efektif dan Efisien berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Penjabaran dari Misi Walikota Batam, Dinas Perhubungan berada dalam misi ke 2 (dua) yaitu *Mewujudkan Pembangunan Kota yang Berkelanjutan didukung Infrastruktur, Utilitas dan Sistem Transportasi yang Maju, Ramah, Aman, Asri dan Nyaman sesuai Tata Ruang* dan misi ke 4 (empat) yaitu *Melanjutkan Percepatan pembangunan di Daerah Hinterland untuk pemerataan dan sebagai penopang perekonomian Kota Batam.*

Dinas Perhubungan berada pada Misi ke 2 (dua) dan ke 4 (empat) dalam mendukung Janji Politik Walikota terpilih yaitu melanjutkan pembangunan infrastruktur di *maindland* (pulau utama) dan *hinterland* (pulau penyangga) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Batam.

2.2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis dan permasalahan pembangunan Kota Batam dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.

Adapun tujuan Dinas Perhubungan Kota Batam dalam mewujudkan misi ke 2 adalah ‘mewujudkan infrastruktur kota yang berkualitas dan serasi dengan tata ruang Kota Batam serta berwawasan lingkungan’ dengan indikator tujuan nilai indeks infrastruktur wilayah perkotaan dan tujuan Dinas Perhubungan Kota

Batam untuk mendukung misi ke 4 adalah ‘meningkatkan pembangunan infrastruktur dan transportasi perhubungan di wilayah hinterland’.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan Dinas Perhubungan Kota Batam, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Penetapan sasaran harus disertai dengan penetapan indikator sasaran, yakni keterangan, gejala atau penanda yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan upaya pencapaian sasaran atau dengan kata lain disebut sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran.

Tabel II.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Perhubungan Kota Batam

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA 2021	TARGET KINERJA 2022	TARGET KINERJA 2023	TARGET KINERJA 2024	TARGET KINERJA 2025	TARGET KINERJA 2026
Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman		Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Perhubungan Perkotaan	45%	51%	58%	63%	68%	74%
	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan	73%	75%	84%	89%	95%	100%
		Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	38%	41%	47%	44%	45%	48%
Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur dan Transportasi Perhubungan di wilayah hinterland		Persentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan di wilayah hinterland	78%	88%	91%	94%	106%	106%
	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland	78%	88%	91%	94%	106%	106%

2.3. PROGRAM DAN KEGIATAN

Adapun program dan kegiatan Dinas Perhubungan Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 1. Kegiatan Administrasi Keuangan
 2. Kegiatan Administrasi Umum
 3. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 4. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 5. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
 6. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD
2. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)
 1. Kegiatan Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota
 2. Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
 3. Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir
 4. Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
 5. Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa LaLu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/ Kota
 6. Kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan

6. Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.

3. Program Pelayaran

1. Kegiatan Penetapan Lintas Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian Kapal dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Terletak Pada Jaringan Jalan Kabupaten/Kota Dan/Atau Jaringan Jalur Kereta Api Kabupaten/Kota
2. Kegiatan Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal

2.4. RENCANA KINERJA TAHUN 2024

Penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2021-2026.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan cara pencapaian tujuan dan sasaran (kebijakan, program, dan kegiatan) secara optimal. Cara pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktifitas rencana kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam masing-masing dikembangkan kedalam kebijakan, program, dan kegiatan yang dituangkan dalam formulir Rencana Strategis (RS) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Terkait dengan rencana kinerja tahunan, supaya rencana/target capaian kinerja yang tercantum di dalam rencana kinerja tahunan dapat terukur, maka disusun indikator kinerja yaitu indikator output dan outcome. Komponen

rencana kinerja memuat tujuan, program, sasaran/kegiatan, output dan indikator output, serta outcome dan indikator outcome.

Dinas Perhubungan Kota Batam pada tahun 2024 telah menetapkan 14 kegiatan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan di Renstra. Adapun Target Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel.II.2
Rencana Kinerja Tahun 2024 dan
Dukungan Anggaran Tahun 2024 (Perubahan)
Dinas Perhubungan Kota Batam

NO	SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN TAHUN 2024
1	2	3	4	5
1	SASARAN: Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan dikelola di perkotaan	89%	10.616.894.600,00
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	81%	
		Jumlah Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	4.199 Unit	
	KEGIATAN Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	Persentase Dokumen Perencanaan Bidang Perhubungan yang disusun	100%	900.000.000,00
	KEGIATAN Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Persentase Perlengkapan Jalan yang dibangun setiap tahunnya	100%	1.168.677.400,00
	KEGIATAN Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa LaLu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/ Kota	Persentase Ketersediaan APILL di Persimpangan Jalan Kota	75%	8.548.217.200,00
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Jumlah Jukir yang melaksanakan transaksi Non Tunai	200 Orang	7.159.844.400,00
	KEGIATAN Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	Persentase Titik Parkir yang dikelola	91%	7.159.844.400,00
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Persentase Kendaraan Wajib Uji yang Lulus Uji	78%	891.674.000,00
	KEGIATAN Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Persentase Operasional Pelayanan PKB	67%	738.074.000,00
	KEGIATAN Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	Persentase Pelaksanaan Operasi Terpadu Pengamanan Penertiban Lalu Lintas	100%	153.600.000,00

NO	SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN TAHUN 2024
1	2	3	4	5
		INDIKATOR SASARAN: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	44%	
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)KEGIATAN	Persentase tingkat pelayanan Operasional Bus Trans Batam	41%	27.699.738.350,00
	KEGIATAN Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan pelayanan Operasional Bus Trans Batam (Koridor)	100%	27.699.738.350,00
2	SASARAN: Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland	94%	
	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	Tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap transportasi laut	49%	13.089.587.276
	KEGIATAN Penetapan Lintas Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian Kapal dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Terletak Pada Jaringan Jalan Kabupaten/Kota Dan/Atau Jaringan Jalur Kereta Api Kabupaten/Kota	Persentase pulau yang terlayani oleh transportasi laut	100%	3.691.394.784
	KEGIATAN Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal	Persentase prasarana perhubungan laut yang dikelola dalam kondisi baik	100%	9.398.192.492
3	SASARAN: Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	INDIKATOR SASARAN: Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi perangkat daerah	100%	30.918.719.491,00
	KEGIATAN Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang terpenuhi	100%	14.933.186.750,00
	KEGIATAN Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	495.398.700,00

NO	SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN TAHUN 2023
1	2	3	4	5
	KEGIATAN Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpenuhi	100%	109.854.000
	KEGIATAN Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase kebutuhan jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpenuhi	100%	2.340.560.160
	KEGIATAN Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang layak fungsi	100%	970.085.000
	KEGIATAN Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	12.069.634.881

2.5. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen Pernyataan Kinerja/Kesepakatan Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki.

Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam yang sesuai sasaran dan indikator kinerja dengan targetnya telah dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Batam tahun 2024 dengan beberapa program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024 dengan tetap mengacu pada RPJMD tahun 2021-2026.

Adapun mengenai rincian sasaran, indikator kinerja, target dan anggaran tertera Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Perhubungan Kota Batam yaitu :

Tabel.II.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Dinas Perhubungan Kota Batam

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023
1	2	3	4
1	SASARAN: Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan	89%
		INDIKATOR SASARAN: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	44%
2	SASARAN Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland	94%
3	SASARAN Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	INDIKATOR SASARAN: Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan wujud nyata instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan kepada pemberi mandat atas pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam suatu media pelapor [LKjIP]. Sistem pertanggungjawaban dilakukan secara periodik yaitu dilakukan pertahun kegiatan.

Penyusunan LKjIP Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2024 ini didasarkan kepada pengukuran dan evaluasi pelaksanaan atas Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebelumnya serta telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2024.

Dengan demikian , maka akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja dari Penetapan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2024.

3.1. CAPAIAN KINERJA DINAS PERHUBUNGAN TAHUN 2024

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Produk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah,

setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakan.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

TABEL III.1.
SKALA PENGUKURAN KINERJA LKjIP

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KATEGORI TINGKAT KETERCAPAIAN KINERJA
1	$\geq 91\%$	Sangat Tinggi
2	76 - 90,99%	Tinggi
3	66 - 75,99%	Sedang
4	51 - 65,99%	Rendah
5	$\leq 50,99\%$	Sangat Rendah

Pengukuran Kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) maupun dampak (Impacts). Hasil pengukuran pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formulir Pengukuran Kinerja (PK).

Pada Pengukuran Kinerja dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan pada masing-masing program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi

dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Instansi Pemerintah.

Indikator Kinerja output dan outcome inilah yang digunakan sebagai dasar pengukuran capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Batam untuk mencapai tujuan, sasaran dan program dalam Renstra Dinas Perhubungan Kota Batam.

Selanjutnya pengukuran capaian kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam yang mengacu pada sasaran dan indikator kinerja dalam Renstra 2021-2026 yang dalam hal ini masing- masing indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Untuk Tahun 2024 ini total pagu dana dalam renja perubahan Dinas Perhubungan Kota Batam mengalami kenaikan sebesar Rp.3.397.913.618,00 atau 3,91% dari pagu dana pada APBD Murni sebesar Rp.86.978.544.499,00 menjadi 90.376.458.117,00 pada APBD Perubahan.

Capaian kinerja Dinas Perhubungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL III.2
TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	CAPAIAN %	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman		INDIKATOR TUJUAN: Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Perhubungan Perkotaan	63%	52%	83%	Tinggi
1		SASARAN Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan	89%	60%	67%	Sedang
2			INDIKATOR SASARAN: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	44%	44%	100%	Sangat Tinggi
B	Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur dan Transportasi Perhubungan di wilayah hinterland		INDIKATOR TUJUAN: Persentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan di wilayah hinterland	94%	106%	113%	Sangat Tinggi
3		SASARAN Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland	94%	106%	113%	Sangat Tinggi
1		SASARAN Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	INDIKATOR SASARAN: Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%	100%	100%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tingkat capaian kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan baik dalam urusan Perhubungan dan urusan penunjang masuk dalam kategori sangat tinggi.

3.1.2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Selama Tahun 2024, telah dilaksanakan kegiatan yang terkait dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam.

Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai organisasi tahun 2024 dengan tahun sebelumnya. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak- pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan.

Mengingat tahun 2024 merupakan tahun ketiga pengukuran kinerja untuk indikator RPJMD 2021-2026 maka Dinas Perhubungan Kota Batam hanya dapat membandingkan capaian indikator kinerja sasaran tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024.

Hasil pengukuran, evaluasi, dan realisasi sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel III.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun Sebelumnya
Dinas Perhubungan Kota Batam

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SASARAN Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan dikelola di perkotaan	73%	73%	100%	75%	53%	100%	84%	56%	71%	89%	60%	67%
		INDIKATOR SASARAN: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	38%	41%	108%	41%	47%	107%	44%	44%	115%	44%	44%	100%
2	SASARAN Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan dikelola di wilayah hinterland	78%	0%	0%	88%	84%	96%	91%	97%	107%	94%	106%	113%
3	SASARAN Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	INDIKATOR SASARAN: Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Selanjutnya perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dan tahun sebelumnya per Indikator Kinerja dituangkan dalam diagram sebagai berikut :

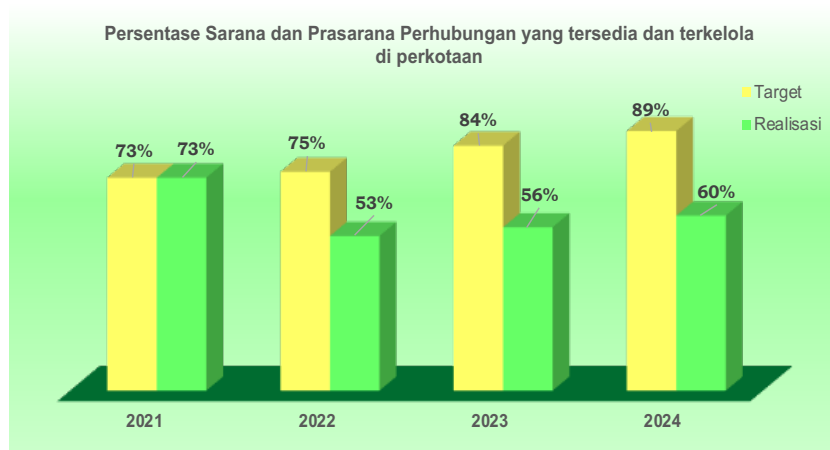


Diagram 3.1. Perbandingan dari tahun 2021-2024 Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan dikelola di perkotaan

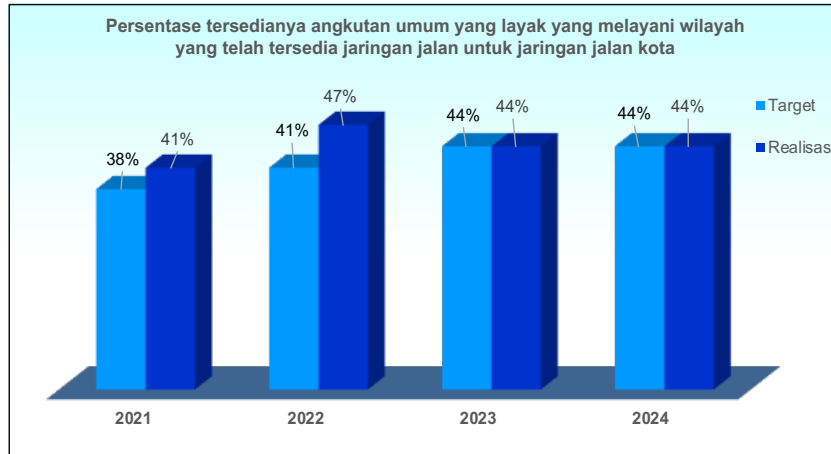


Diagram 3.2. Perbandingan dari tahun 2021-2024 Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota

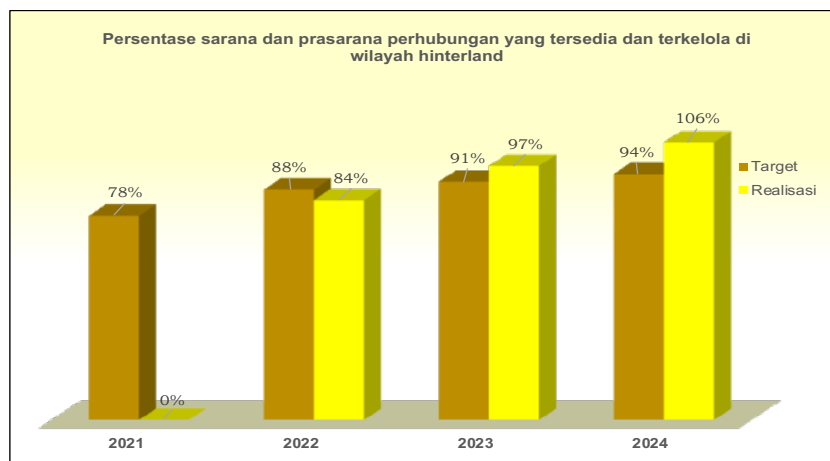


Diagram 3.3. Perbandingan dari tahun 2021-2024 Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland

3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam RENSTRA Dinas Perhubungan

Sebagai tolok ukur pencapaian kinerja sasaran Dinas Perhubungan Kota Batam dilakukan perbandingan antara target kinerja jangka menengah (RPJMD) dengan realisasi kinerja yang dicapai Dinas Perhubungan tahun 2024. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan dan evaluasi

kedepan untuk memperbaiki kinerja Dinas guna mencapai hasil yang diinginkan. Hasil pengukuran, evaluasi, dan realisasi sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan
Target Jangka Menengah
Dinas Perhubungan Kota Batam

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2024	TARGET AKHIR RPJMD 2026	TINGKAT CAPAIAN (%)	KET
1	2	3	4	5	6	7
1	SASARAN Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan dikelola di perkotaan	60%	100%	60%	
		INDIKATOR SASARAN: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	44%	48%	92%	
2	SASARAN Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan dikelola di wilayah hinterland	106%	100%	106%	
3	SASARAN Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	INDIKATOR SASARAN: Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%	100%	100%	

3.2. EVALUASI DAN ANALISA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

Pada dasarnya laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam selama Tahun 2024. Capaian kinerja tahun 2024 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan Dinas Perhubungan Kota Batam dimana tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan pengidentifikasian sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

3.2.1. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja dan Solusi

Dinas Perhubungan Kota Batam mengemban 3 (tiga) Sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja. Dari hasil capaian kinerja sebagaimana pada tabel III.2 ada 3 (tiga) indikator kinerja dengan hasil sangat tinggi yaitu yang berada di interval $\geq 91\%$ dan 1 (satu) indikator kinerja dengan hasil sedang atau berada diinterval 66% - 75,99%.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan adalah sebagaimana berikut:

Tabel III.5
Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan
Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2024
Dinas Perhubungan Kota Batam

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	ANALISA KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI YANG DILAKUKAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SASARAN Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan	89%	60%	67%	• Adanya penyesuaian anggaran akibat masih banyaknya ruas jalan di Kota Batam dalam tahap peningkatan.	Koordinasi dengan instansi terkait
		INDIKATOR SASARAN: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	44%	44%	100%	• Adanya keseimbangan antara jumlah angkutan yang beroperasi dengan jumlah kebutuhan angkutan • Koordinasi pelayanan telah dilaksanakan dengan efektif dan efisiensi	
2	SASARAN Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland	94%	106%	113%	• Adanya penambahan 1 (unit) unit dermaga beton dan 2 (dua) unit dermaga ponton di wilayah hinterland • Koordinasi pelayanan telah dilaksanakan dengan efektif dan efisiensi	
3	SASARAN Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	INDIKATOR SASARAN: Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%	100%	100%	Koordinasi dengan Bidang dan UPT Dinas Perhubungan telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien	

Dari tabel diatas pencapaian sasaran kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran 1 : Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman, memiliki 2 (dua) indikator :
 - ◆ Indikator 1: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan, dengan perhitungan jumlah sarana dan prasarana perhubungan yang terbangun dibagi jumlah kebutuhan sarana dan prasarana perhubungan selama 5 (lima) tahun dikali 100%.

Indikator ini hanya memperoleh capaian kinerja sebesar 67% dari target sasaran 89% dan realisasi sasaran 60%, dimana jumlah sarana dan prasarana perhubungan yang dapat dibangun di Tahun 2024 hanya sebanyak 186 unit, total sarana dan prasarana yang telah terbangun sampai dengan tahun 2024 sebanyak 3.110 unit dari 4.199 unit yang harus dibangun. Hal ini disebabkan ada beberapa penyesuaian anggaran akibat masih banyaknya ruas-ruas jalan di Kota Batam yang masih dalam tahap peningkatan/pelebaran, namun kedepannya Dinas Perhubungan Kota Batam akan rutin berkoordinasi dengan instansi terkait agar kebutuhan terhadap sarana dan prasarana Perhubungan untuk menunjang keselamatan dapat tersedia sebagaimana yang sudah dianggarkan.

Pencapaian indikator sasaran ini melalui *Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*

- ◆ Indikator 2: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota, dengan perhitungan jumlah unit bus Trans Batam yang beroperasi dibagi kebutuhan unit Trans Batam dikali 100%.

Capaian indikator kinerja yang diperoleh diatas 100% dari target sasaran 44% dan realisasi sasaran 44%, dimana jumlah bus Trans Batam yang beroperasi seimbang dengan jumlah kebutuhan yang ditargetkan.

Pencapaian indikator sasaran ini melalui *Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan* dan *program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah*

2. Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland dengan indikator kinerja Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland dengan perhitungan jumlah dermaga terbangun dibagi jumlah dermaga yang dibutuhkan dikali 100%.

Indikator ini hanya memperoleh capaian kinerja sebesar 113% dari target sasaran 94% dan realisasi sasaran 106%. Pada Tahun 2024 ini Dinas Perhubungan Kota Batam membangun 1 (satu) unit dermaga beton di pulau Nguan Kecamatan Galang dan 2 (dua) unit dermaga ponton di pulau Belakang Padang Kecamatan Belakang Padang dan pulau Akar di Kecamatan Bulang.

Pencapaian indikator sasaran ini melalui *Program Pelayaran*.

3. Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal dengan indikator kinerja Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi.

Capaian Indikator pada sasaran kinerja ini mencapai 100%, hal ini berkaitan dengan terpenuhinya seluruh sarana dan prasarana kantor dalam menunjang seluruh pekerjaan baik yang terkait dengan pengadaan dan pemeliharaan.

Pencapaian indikator sasaran ini melalui *Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah*.

3.2.2. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Dana, Sarana Prasarana dan SDM)

1. Dana

Dalam penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian target kinerja aspek keuangan mempunyai pengaruh yang tinggi. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.

Pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 Dinas Perhubungan Kota Batam mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp.90.376.458.117,00 dan telah dapat direalisasikan sebesar Rp82.041.495.496,00 dengan persentase sebesar 90,78%. Dari total pagu anggaran dan realisasi pada tahun 2024, ada 9 (sembilan) pekerjaan yang mengalami tunda bayar pada tahun 2023 dan dibayarkan pada tahun 2024 dengan total pagu sebesar Rp2.893.058.492,00.

TABEL III.6
PENCAPAIAN TARGET KINERJA DAN ANGGARAN 2024
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM

NO	SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	KINERJA TAHUN 2024			ANGGARAN TAHUN 2024			TINGKAT EFISIENSI (%)
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SASARAN Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan dikelola di perkotaan	89%	60%	67%				
	PROGRAM PENYELENGGAR AAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	INDIKATOR POGRAM: Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	81%	60%	74%	46.368.151.350	43.785.410.395	94,43%	5,57%
	PROGRAM PENYELENGGAR AAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	INDIKATOR POGRAM: Jumlah Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	4.199 Unit	3.110 Unit	74%				
	PROGRAM PENYELENGGAR AAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	INDIKATOR POGRAM: Jumlah Jukir yang melaksanakan transaksi Non Tunai	200 Orang Jukir	100 Orang Jukir	50%				
	PROGRAM PENYELENGGAR AAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	INDIKATOR POGRAM: Persentase Kendaraan Wajib Uji yang Lulus Uji	78%	49%	63%				
		INDIKATOR SASARAN: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	44%	44%	100%				
	PROGRAM PENYELENGGAR AAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	INDIKATOR POGRAM: Persentase tingkat pelayanan Operasional Bus Trans Batam	41%	24%	59%				
2	SASARAN Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan dikelola di wilayah hinterland	94%	106%	113%				
	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	INDIKATOR POGRAM: Tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap transportasi laut	49%	58%	118%	13.089.587.276	11.914.944.570	91,03%	8,97%
3	SASARAN Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	INDIKATOR SASARAN: Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%	100%	100%				
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	INDIKATOR POGRAM: Persentase Terpenuhinya Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	99,89%	100%	30.918.719.491	26.341.140.531	85,19%	14,81%
						90.376.458.117	82.041.495.496	90,78%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya serapan anggaran/pembiayaan untuk setiap program pada masing-masing indikator kinerja dirasa telah cukup/efisien dalam pencapaian target kinerja. Namun demikian, dalam upaya pencapaian kinerja yang lebih baik, perlu diimbangi dengan besar anggaran yang lebih baik pula.

2. Sarana dan Prasarana

Merupakan aspek yang juga tidak kalah pentingnya dalam pencapaian kinerja. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu aspek pendukung kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian kinerja yang baik. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan Dinas Perhubungan Kota Batam dalam pelaksanaan program dan kegiatan meliputi :

2.1. Tempat

Ruang Rapat/ Aula Dinas Perhubungan Kota Batam. Ruang tersebut sebagai sarana penyelenggaraan kegiatan rapat – rapat teknis, pembinaan, penerimaan tamu kedinasan dari dalam maupun luar daerah. Untuk kegiatan skala besar (yang membutuhkan tempat./ ruangan yang lebih besar) Dinas Perhubungan Kota Batam menggunakan aula Dinas Perhubungan Kota Batam sebagai tempat Penyelenggaraan kegiatan.

2.2. Inventaris lain-lain (Meja, Kursi, Komputer, Printer, Proyektor, Kendaraan Dinas Pimpinan, Kendaraan Dinas

Operasional, Kendaraan Derek dll)

Yang digunakan sebagai sarana dan prasarana pendukung kegiatan rutin maupun acara rapat teknis, maupun pelaksanaan pengawasan ketertiban dan razia.

Dengan pemanfaatan /penggunaan sarana prasarana tersebut, kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan Dinas Perhubungan Kota Batam dapat tercapai sehingga mendukung pencapaian kinerja.

3. Sumber Daya manusia (SDM)

Kuantitas SDM yang tentunya diimbangi dengan kualitas, menjadi salah satu aspek penting pendukung tercapainya pencapaian target kinerja. Dengan jumlah personil sebanyak 230 orang terdiri dari ASN, P3K dan THL Dinas Perhubungan Kota Batam memaksimalkan keterlibatan masing-masing personil tersebut dalam setiap penyelenggaraan kegiatan baik di internal maupun di eksternal kantor, sesuai dengan tugas, fungsi dan posisi masing-masing.

3.2.3. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan Pencapaian Kinerja

Realisasi capaian sasaran kinerja tahun 2024 pada Dinas Perhubungan Kota Batam berdasarkan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian penetapan/perjanjian kinerja dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran 1 (satu) : Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman

Dengan 2 (dua) indikator kinerja:

1.1. Indikator *Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan* capaiannya 67% dengan realisasi 60% dari target 89%. Ketercapaian indikator Sasaran didukung oleh 1 (satu) Program dengan ketercapaian sebagai berikut:

Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) mempunyai 5 (lima) indikator kinerja yang mendukung capaian sasaran 1 (satu), yaitu :

♣ Indikator Kinerja Program *Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun* dengan tingkat capaian kinerja dengan capaian 74% dengan realisasi 60% dari target 81%;

Indikator Kinerja Program *Jumlah Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun* dengan tingkat capaian 74% dengan realisasi 3.110 unit dari target 4.199 unit.

Ketercapaian pada indikator Program ini dinilai *sedang* dan pencapaian target dinilai masih belum memenuhi pencapaian yang diharapkan hal ini dikarenakan jumlah sarana dan prasarana perhubungan yang dapat dibangun hanya berjumlah 186 unit dari 501 unit yang ditargetkan pada Renstra atau sebesar 37%, hal ini juga akibat dari masih adanya peningkatan beberapa ruas jalan di Kota Batam, sehingga penyediaan fasilitas keselamatan oleh Dinas Perhubungan Kota Batam menunggu penyelesaian pekerjaan peningkatan jalan tersebut.

Pada program ini dilaksanakan 2 (dua) kegiatan pendukung yaitu:

1. Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota

Kegiatan ini menyediakan sarana dan prasarana perhubungan untuk keselamatan pengguna jalan. Pada tahun 2024 Dinas Perhubungan Kota Batam telah membangun Halte dan fasilitas keselamatan jalan berupa :

- a. Pembangunan 2 unit Halte di Jalan Sudirman yaitu simpang empat depan Keprimall lama dan depan Perumahan Legenda Malaka






Gambar 2.1. Halte simpang Keprimall lama (Pembangunan Tahun 2024)







Gambar 2.2. Halte depan Perumahan Legenda Malaka (Pembangunan Tahun 2024)




b. Pemasangan rambu-rambu lalu lintas sebanyak 182 Unit di sejumlah titik di kota Batam yaitu :





- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Rambu Perintah Memasuki Bagian Jalan Tertentu”  sebanyak 25 unit yaitu 5 unit pada ruas jalan Simpang Laluan Madani menuju Simpang Kabil, 5 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA, 4 unit pada ruas jalan Simpang KDA menuju Simpang Kabil, 5 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang Laluan Madani, 3 unit pada ruas jalan Bundaran Ocarina menuju Bundaran Tuah Madani, 3 unit pada ruas jalan Bundaran Tuah Madani menuju Bundaran Ocarina.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Rambu Perintah Pilihan Memasuki Salah satu Jalur atau Lajur yang Ditunjuk”  sebanyak 11 unit yaitu 2 unit pada ruas jalan Simpang Laluan Madani menuju Simpang Kabil, 3 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA, 1 unit pada ruas jalan Simpang KDA menuju Simpang Kabil, 2 Unit pada pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang Laluan Madani, 3 unit pada ruas jalan Bundaran Ocarina menuju Bundaran Tuah Madani.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Rambu U-Turn”  sebanyak 18 unit yaitu 3 unit pada ruas jalan Simpang Laluan Madani menuju Simpang

Kabil, 3 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA, 3 unit pada ruas jalan Simpang KDA menuju Simpang Kabil, 3 Unit pada pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang Laluan Madani, 3 unit pada ruas jalan Bundaran Ocarina menuju Bundaran Tuah Madani, 3 unit pada ruas jalan Bundaran Tuah Madani menuju Bundaran Ocarina.





- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Rambu Panah Penunjuk Arah”  sebanyak 2 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA dan 1 unit pada ruas jalan Bundaran Ocarina menuju Bundaran Tuah Madani.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Rambu Penyeberangan Orang”  sebanyak 8 unit yaitu 2 unit pada ruas jalan Simpang Laluan Madani menuju Simpang Kabil, 2 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA, 2 unit pada ruas jalan Simpang KDA menuju Simpang Kabil, 2 unit pada ruas jalan Simpang KDA menuju Simpang Laluan Madani.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Rambu Parkir”  sebanyak 3 unit yaitu pada ruas jalan Greenland.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor

maupun tidak bermotor/*Forboden*”  sebanyak 26 unit yaitu 5 unit pada ruas jalan Simpang Laluan Madani menuju Simpang Kabil, 5 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA, 4 unit pada ruas jalan Simpang KDA menuju Simpang Kabil, 6 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang Laluan Madani, 3 unit pada ruas jalan Bundaran Ocarina menuju Bundaran Buah Madani, 3 unit pada ruas jalan Bundaran Buah Madani menuju Bundaran Ocarina.






- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Larangan Belok Kanan”  sebanyak 1 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Larangan Berjalan Terus karena Wajib Memberi Prioritas Kepada Arus Lalu Lintas dari Arah yang Diberi Prioritas”  sebanyak 18 unit yaitu 3 unit pada ruas jalan Simpang Laluan Madani menuju Simpang Kabil, 8 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA, 1 unit pada ruas jalan Simpang KDA menuju Simpang Kabil, 6 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang Laluan Madani.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Larangan Berjalan Terus karena Wajib Berhenti Sesaat dan/ atau Melanjutkan Perjalanan Setelah Dipastikan Selamat dari Konflik Lalu Lintas dari Arah Lainnya”  sebanyak 4 unit yaitu pada ruas jalan Bundaran Base Camp.

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan hati-hati”  sebanyak 19 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Simpang Laluan Madani menuju Simpang Kabil, 4 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA, 4 unit pada ruas jalan Simpang KDA menuju Simpang Kabil, 5 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang Laluan Madani, 1 unit pada ruas jalan Bundaran Tuah Madani menuju Bundaran Ocarina, 4 unit pada ruas jalan Hang Tuah (Bundaran menuju Bandara).
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Bundaran”  sebanyak 6 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Bundaran Ocarina menuju Bundaran Tuah Madani, 1 unit pada ruas jalan Bundaran Tuah Madani menuju Bundaran Ocarina, 4 unit pada ruas jalan Hang Tuah (Bundaran menuju Bandara).
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Tikungan ke Kiri”  sebanyak 5 unit yaitu 2 unit pada ruas jalan Simpang Laluan Madani menuju Simpang Kabil, 2 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA, 1 unit pada ruas jalan Bundaran Tuah Madani menuju Bundaran Ocarina.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Tikungan ke Kanan”  sebanyak 4 unit yaitu 2 unit

pada ruas jalan Simpang KDA menuju Simpang Kabil, 2 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang Laluan Madani.

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Persimpangan Tiga Sisi Kiri”  sebanyak 12 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Simpang Laluan Madani menuju Simpang Kabil, 4 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA, 2 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang Laluan Madani, 2 unit pada ruas jalan Bundaran Ocarina menuju Bundaran Tuah Madani, 3 unit pada ruas jalan Bundaran Tuah Madani menuju Bundaran Ocarina.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Persimpangan Tiga Sisi Kanan”  sebanyak 1 unit pada ruas jalan Simpang KDA menuju jalan Simpang Kabil.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kiri”  sebanyak 6 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Simpang Laluan Madani menuju Simpang Kabil, 4 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA, 1 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang Laluan Madani.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Simpang Empat Prioritas”  sebanyak 2

unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Simpang Laluan Madani menuju Simpang Kabil, 1 unit pada ruas jalan simpang KDA menuju simpang Kabil.

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kiri”  sebanyak 1 unit pada ruas jalan simpang Kabil menuju simpang Laluan Madani.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kiri”  sebanyak 6 unit yaitu 2 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA, 4 unit pada ruas jalan simpang Kabil menuju simpang Laluan Madani.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan persimpangan simpang sisi kiri”  sebanyak 1 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Tanjakan Landai”  sebanyak 1 unit pada ruas jalan Simpang Kabil menuju Simpang KDA.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Turunan Landai”  sebanyak 2 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Simpang KDA menuju Simpang

Kabil dan 1 unit pada ruas jalan simpang Kabil menuju simpang Laluan Madani.



Gambar 2.3. Rambu Lalu Lintas Standar (Pembangunan Tahun 2024)

Pembangunan Cansteen sepanjang 352 m' di Jalan pemuda Depan SMAN 20 Kota Batam.



Gambar 2.4. Pembangunan Cansteen Tahun 2024

- c. Pemeliharaan Prasarana Jalan terdiri dari pemeliharaan pada 1 (satu) unit Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) yang terletak di jalan Brigjen Katamso Kota Batam, pemeliharaan terkait dengan penggantian *railing* JPO.



Gambar 2.5. Pemeliharaan JPO Jalan Brigjen Katamso Batu Aji (depan SMKN 1) Tahun 2024

- d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas terdiri dari pemeliharaan Rambu Rambu Lalu Lintas Darat Standar yang tersebar di Kota Batam sebanyak 10 unit, dan pengecatan Kanstin di ruas jalan Kota Batam sepanjang 500 m'.



Gambar 2.6. Pelaksanaan Pekerjaan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan Tahun 2024

2. Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota.

Pada kegiatan ini Dinas Perhubungan melaksanakan relokasi dan pemeliharaan lampu lalu lintas atau *traffic Light* dan pengecatan marka jalan, pelaksanaan pekerjaan pada tahun 2024 meliputi :

- a. Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang berlokasi di Jalan Pemuda atau di depan SMAN 20 Kota Batam.



Gambar 2.7. Pembangunan ZoSS di Jalan Pemuda (depan SMAN 20 Kota Batam)

- b. Pembangunan APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas) 3 simpang yang berlokasi di Simpang Apartemen Harmoni Jl. Pembangunan Kota Batam



Gambar 2.8. APILL Simpang Apartemen Harmoni (Pembangunan Tahun 2024)

c. Relokasi APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas) 4 simpang yang berlokasi di Simpang Batu Besar Kota Batam.



Gambar 2.9. APILL Simpang Batu Besar (Relokasi Tahun 2024)

d. Pemeliharaan Traffic Light Kota Batam sebanyak 38 Simpang di kota Batam, 31 Simpang sudah ATCS (Area Traffic Control System) dan 6 Simpang masih belum ATCS.

TABEL III.7
APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas) NON ATCS
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM

No	Lokasi Simpang	No Simpang	Traffic Control			Tiang Octagonal Galvanis			UNIT LAMPU AC/DC											
			Jum SG	Tahun	Keterangan	Siku 7,5 M	Siku 4,5 M	Lengkung 6M	Lurus	3 Asp 30 cm Sek Polos	3 Asp 30 cm Sek Panah	3 Asp 30 cm Primer Polos	3 Asp 30 cm primer panah	1 Asp 30 cm Primer Panah Hijau	2 Asp 20 cm Ped	3 Asp 20 cm Sek Polos	3 Asp 20 cm Sek Panah	3 Asp 20 cm Primer Polos	3 Asp 20 cm primer panah	2 Asp 20 cm Panah Kuning
1	Aviari		1	8	UMC-690 AC			8										8		
2	Hill Top		1	8	UMC-690 AC		4	4						8				12		
3	KDA Dalam		1	8	UMC-690 AC			6										6		
4	Taiwan		1	8	12 V, UMC-690 DC			6										6		
5	Tanjung Uncang		1	8	UMC-690 AC		2	8										10		
6	Tobing		1	6	UMC-690 AC			6										6		
7	Nato		1	4	12 V, UMC-690 DC			4										4		
8	Bengkong harapan		1		Non Aktif			6						6	-	-				
9	Bengkong Seken		1		Non Aktif		2	2						3	6					
10	Citra Tubindo		1		Non Aktif			6										6		
12	Total			50			0	6	42	0	0	0	0	0	0	0	0	52	0	0

Data per Desember 2024 dari Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Batam

d. Pengecatan Pita Penggaduh sepanjang 200 m² yaitu di lokasi:

1. Depan Sekolah Budhi Dharma 23,76 m²
2. Sekolah Djuwita Anggrek Mas 1 23,76 m²
3. Jalan Trans Barelang (Depan Markas Sat Brimobda Kepri)
24,50 m²
4. Jalan Trans Barelang (Depan Markas Yonif 136 Raider)
37,80 m²
5. Jalan Trans Barelang (Simpang Harris Resort Barelang)
25,20 m²
6. Vihara, SDN 007 Sagulung, SDN 009 Sagulung 46,98 m²
7. SMPN 63 Batam 18 m²

♣ Indikator Kinerja Program *Jumlah Jukir yang melaksanakan transaksi*

Non Tunai , target untuk indikator kinerja program pada tahun 2024 yaitu sebanyak 200 orang Juru Parkir non tunai dengan realisasi sebesar 100 orang Juru Parkir yang melaksanakan transaksi non tunai atau dengan tingkat capaian sebesar 50%, Pada program ini dilaksanakan 1 (satu) kegiatan pendukung yaitu:

Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir.

Kegiatan ini terkait operasional dan pengawasan Juru Parkir tepi jalan umum di Kota Batam untuk menunjang pendapatan retribusi daerah terhadap pendapatan parkir tepi jalan umum. Dalam hal pengawasan Juru Parkir tepi jalan umum UPT Pelayanan Parkir membentuk

Korlap (Koordinator Lapangan) per kecamatan. Korlap bertugas mengawasi dan menempatkan Juru Parkir di titik lokasi parkir.

Sesuai target program tahun 2024 yaitu pelaksanaan 200 orang juru parkir non tunai, UPT Pelayanan Parkir sudah menjajaki sejak tahun 2022 dengan membentuk Tim Pembahasan Rancangan Peraturan Wali Kota Batam tentang Uji Coba Penyelenggaraan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum secara Elektronik Kota Batam , dengan hasil pembahasan Tim yaitu Peraturan Walikota Batam Nomor 256 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pelayanan parkir di Tepi Jalan Umum.

Pada tahun 2023 target pelaksanaan parkir non tunai di Kota Batam di targetkan sebanyak 100 (seratus) orang Juru Parkir yang mana diawal tahun 2023 UPTD Pelayanan Parkir Dinas Perhubungan Kota Batam dan Tim Pemilihan Barang/Jasa juga telah melakukan Konsultasi dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa (LKPP) di Jakarta dengan hasil bahwa Pemilihan Penyelenggaraan Layanan Parkir dapat ditenderkan sesuai aturan yang berlaku, Pada bulan Februari s.d bulan Mei Tahun 2023 UPTD Pelayanan Parkir berkonsultasi dengan Kejaksaan Negeri Batam terkait Penyelenggaraan Pelayanan Parkir secara Non Tunai kepada Pihak Ketiga dengan diterbitkannya Legal Opinion (LO) terkait Penyelenggaraan Layanan Parkir secara Non Tunai kepada Pihak Ketiga dan Konsultasi dengan BPKP Perwakilan Kepri terkait proses pelelangan penerimaan retribusi layanan parkir, Pada bulan Oktober 2023 telah dirumuskan terkait tahapan-tahapan proses Uji Coba

Penyelenggaraan Layanan Parkir secara Non Tunai kepada pihak ketiga dan telah dibentuk SK Tim Pemilihan Penyedia Penyelenggaraan Layanan Parkir dan mengundang Penyedia untuk memasukan penawaran namun sampai batas akhir penyedia tidak ada penyedia yang memasukan penawaran dimaksud, sehingga Pelelangan Penyelenggaraan Layanan Parkir tahun 2023 tidak dapat dilaksanakan dengan kendala tersebut diatas, sehingga pelaksanaan target 100 (seratus) orang Juru parkir non tunai pada Tahun 2023 belum dapat dilaksanakan dan baru dapat dilaksanakan pada tahun 2024 dengan target sebesar 200 (dua ratus) orang Juru parkir dan terealisasi sebesar 100 (serratus) orang Juru Parkir.

Sampai dengan akhir tahun 2024 jumlah lokasi titik parkir yang telah dikelola oleh Pemerintah Kota Batam melalui Dinas Perhubungan Kota Batam sebanyak 639 titik lokasi parkir.

- ♣ Indikator Kinerja Program *Persentase Kendaraan Wajib Uji yang Lulus Uji*, dengan tingkat capaian 63% dengan realisasi 49% dari target 78%, ketercapaian target ini dinilai *rendah*.

Ketercapaian pada indikator Program dengan membandingkan jumlah kendaraan yang lulus uji dengan jumlah kendaraan yang wajib uji dalam satu tahun, namun dalam pencapaian target dinilai masih belum memenuhi pencapaian yang diharapkan dibandingkan tahun lalu nilai presentasinya juga menurun, hal ini dikarenakan masih banyaknya pemilik kendaraan wajib uji (kendaraan penumpang dan

barang) yang masih kurang kesadarannya untuk melakukan uji keur. Pada program ini dilaksanakan 2 (dua) kegiatan pendukung yaitu:

1. Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Kegiatan ini melaksanakan operasional Pengujian Kendaraan Bermotor di Bidang Angkutan. Pengadaan sarana dan prasarana pengujian, pengadaan bukti lulus uji berupa *smart card* yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan dan pemeliharaan alat uji kendaraan bermotor. Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan setiap hari kerja di Dinas Perhubungan Kota Batam terhadap kendaraan wajib uji yaitu kendaraan angkutan orang dan barang yang bertujuan untuk keselamatan pengguna jalan. Pelaksanaan pengujian yang dilakukan oleh tim pengujian Dinas Perhubungan yaitu uji emisi gas buang, pemeriksaan bagian bawah kendaraan, uji daya pancar lampu, uji kincup roda depan, uji sistem pengereman, uji akurasi alat penunjuk kecepatan.



Gambar 2.10. Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan Kota Batam

**TABEL III.9
TABEL KENDARAAN BERMOTOR WAJIB UJI TAHUN 2024**

Jenis Kendaraan		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Taksi	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250
	- Umum	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250
2.	Oplet	655	655	655	655	655	655	655	655	655	655	655	655
	- Umum	655	655	655	655	655	655	655	655	655	655	655	655
3.	Bis	2.633	2.637	2.641	2.642	2.648	2.660	2.666	2.669	2.678	2.682	2.689	2.689
	- Umum	1.009	1.009	1.008	1.008	1.012	1.012	1.012	1.013	1.013	1.013	1.013	1.013
	- Bukan Umum	1.533	1.537	1.542	1.543	1.545	1.557	1.563	1.565	1.571	1.575	1.582	1.582
	- Pemerintah	91	91	91	91	91	91	91	91	94	94	94	94
4.	Kend. Barang	22.727	22.795	22.877	22.973	23.035	23.132	23.268	23.383	23.474	23.560	23.677	23.782
	- Umum	864	867	869	877	885	898	910	924	932	932	941	960
	- Bukan Umum	21.161	21.226	21.306	21.394	21.447	21.531	21.649	21.742	21.825	21.910	22.018	22.104
	- Pemerintah	702	702	702	702	703	703	709	717	717	718	718	718
5.	Truck Tempelan	1.374	1.374	1.376	1.377	1.378	1.378	1.379	1.379	1.380	1.380	1.381	1.381
	- Umum	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
	- Bukan Umum	1.311	1.311	1.313	1.314	1.315	1.315	1.316	1.316	1.317	1.317	1.318	1.318
	- Pemerintah												
Jumlah		28.639	28.711	28.799	28.897	28.966	29.075	29.218	29.336	29.437	29.527	29.652	29.757

**TABEL III.10
DATA KENDARAAN LULUS UJI DI PENGUJIAN KENDARAAN
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM TAHUN 2024**

NO	BULAN	MOBIL BARANG				KERETA		KERETA		MOBIL BUS				MOBIL ANGKUTAN				KHUSUS		PENUMPANG		TOTAL
		2 SUMBU		> 2 SUMBU		GANDENGAN		TEMPELAN		BUS		MIKROBUS		TAKSI		OPLET		U	BU	U	BU	
		U	BU	U	BU	U	BU	U	BU	U	BU	U	BU	U	BU	U	BU					
1	JANUARI	24	863	64	101	0	0	1	21	17	56	2	32	89	12	0	0	0	0	2	2	1286
2	FEBRUARI	18	792	51	85	0	0	0	16	20	33	1	13	43	1	0	0	0	1	1	1	1076
3	MARET	24	947	46	91	0	0	1	10	35	57	1	33	25	0	1	0	0	1	2	1	1275
4	APRIL	32	681	34	70	0	0	1	15	10	15	0	11	25	2	0	0	0	1	0	1	898
5	MEI	25	765	52	85	0	0	0	24	25	27	3	21	23	1	0	0	0	2	0	0	1053
6	JUNI	34	868	80	100	0	0	0	20	26	54	3	19	26	0	0	0	0	2	1	0	1233
7	JULI	30	1072	73	98	0	0	1	23	27	68	2	34	77	1	0	0	0	1	1	0	1508
8	AGUSTUS	39	918	81	90	0	0	0	13	23	40	2	18	65	6	3	1	0	1	1	2	1303
9	SEPTEMBER	27	878	54	80	0	0	0	9	42	61	1	23	17	6	0	0	0	0	0	3	1201
10	OKTOBER	25	759	29	69	0	0	0	18	40	29	1	10	47	2	0	0	0	1	2	0	1032
11	NOVEMBER	37	865	61	112	0	0	1	30	17	36	1	21	38	0	1	0	0	1	0	0	1221
12	DESEMBER	51	962	98	124	0	0	1	18	25	58	3	19	34	2	2	0	0	2	0	1	1400
TOTAL		366	10370	723	1105	0	0	6	217	307	534	20	254	509	33	7	1	0	13	10	11	14486

2. Kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan

Kegiatan ini melaksanakan Razia terhadap kendaraan angkutan orang dan barang terkait dengan pemeriksaan kartu lulus uji kendaraan bermotor dan pengawasan ketertiban di jalan raya. Tahun 2024 Dinas Perhubungan melaksanakan 16 kali Razia dan 160 kali pengawasan ketertiban lalu lintas.

1.2.Indikator Sasaran *Persentase tersedianya angkutan umum yang layak*

yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota capaiannya 100% dengan realisasi 44% dari target 44%.

Ketercapaian Sasaran didukung oleh 1 (satu) Program dengan ketercapaian indikator sebagai berikut *Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)* dengan indikator:

- ♣ Indikator Kinerja Program *Persentase tingkat pelayanan Operasional Bus Trans Batam*, dengan tingkat capaian 59% dengan realisasi 24% dari target 41%. Ketercapaian pada indikator Program ini dinilai *rendah* dengan membandingkan jumlah penumpang bus Trans Batam dengan jumlah daya angkut bus Trans Batam dalam satu tahun, namun dalam pencapaian target dinilai masih belum memenuhi pencapaian yang diharapkan hal ini dikarenakan jumlah penumpang Trans Batam pada tahun 2024 yang ditargetkan sebesar 2.929.578 penumpang hanya terealisasi 1.689.326 atau 58%, hal ini dikarenakan sudah mulai banyak bus Trans Batam yang sudah tidak layak jalan dikarenakan usia kendaraan yang sudah cukup tua, hal

ini tentunya butuh peremajaan sebagai solusi. Pada program ini dilaksanakan 1 (satu) kegiatan pendukung yaitu:

1. Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh UPT Pelayanan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Batam yang selama tahun 2024 melaksanakan operasional Bus Trans Batam dan Bus Sekolah untuk siswa-siswi di wilayah hinterland.

Pengelolaan Bus Trans Batam dan Bus Sekolah sejak Desember 2013 dikelola oleh UPT Pelayanan Jasa Transportasi, berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor : 30 Tahun 2013 tanggal 22 Mei 2013 tentang Pembentukan UPT Pelayanan Jasa Transportasi pada Dinas Perhubungan Kota Batam.

Untuk tahun 2024 jumlah penumpang Trans Batam yang terangkut sebanyak 1.689.326 dari 9 (delapan) koridor yang tersedia, dengan rute sebagai berikut :

1. Koridor Sekupang – Batam Centre yang melewati Sei Harapan – Tiban - UIB - Simp. Sei Panas - Kantor Walikota - Mega Mall
2. Koridor Tanjung Uncang – Batam Centre yang melewati Simpang Sagulung - Fanindo - Simpang Base Camp - Batu Aji - Simpang Bareleng - Muka Kuning - Kepri Mall - Kantor Walikota - Mega Mall
3. Koridor Sekupang – Jodoh yang melewati Sei Harapan -

- Tiban - UIB - Simp. Baloi - Penuin - Nagoya - Simp. Mc Donald - Terminal Jodoh - DC Mall - Pasar Induk
4. Koridor Sagulung – Sekupang yang melewati Pelabuhan Sagulung - Fanindo - Simpang Base Camp - Marina - Tanjung Riau - Sei Harapan
 5. Koridor Tanjung Piayu – Batam Centre yang melewati Piayu Laut - Simpang Bagan - Muka Kuning - Panbil - Kepri Mall - Kantor Walikota
 6. Koridor Jodoh – Batam Centre yang melewati Harbourbay - Batu Ampar - Sei Panas – BNI
 7. Koridor Nongsa – Batam Centre yang melewati Teluk Mata Ikan - Kapling Sambau - Simpang Batu Besar - Simpang Bandara - SMU3 - Simpang Dotamana - Simpang Kantor Camat Kota Batam - Simpang KDA - Mega Mall
 8. Koridor Nongsa – Jodoh yang melewati Batu Besar - Sudirman - Raden Patah - *Nagoya Hill*
 9. Koridor Punggur – Nongsa yang melewati Punggur – Kabil – Sambal – Teluk Mata Ikan

Jumlah Bus yang saat ini dapat melayani masyarakat Kota Batam saat ini hanya berjumlah 48 unit Bus untuk 9 (sembilan) koridor dengan jumlah kebutuhan Bus Trans Batam yang ideal sebanyak 80 (delapan puluh) unit Bus. Hal ini tentunya jauh dari tujuan Dinas Perhubungan untuk mewujudkan *Sarana dan Prasarana Transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman.*

Waktu tunggu antar Bus juga sudah menjadi kendala dalam

meningkatkan pelayanan, saat ini waktu tunggu berada pada durasi 20 menit sampai dengan 30 menit, tentunya hal ini dapat mengakibatkan para penumpang banyak yang beralih pada kendaraan umum lain.



Gambar 2.11. Bus Trans Batam pola BTS (*Buy The Service*)

Untuk mewujudkan Transportasi Kota yang aman, nyaman dan modern Dinas Perhubungan Kota Batam mulai 1 Januari 2024 bekerjasama dengan PT. Bagong Dekaka Makmur menghadirkan 20 unit Bus Trans Batam melalui skema *Buy The Service* (BTS) untuk melayani 3 (tiga) koridor yaitu Koridor 1 Sekupang – Batam Centre 6 unit, Koridor 2 Tanjung Uncang –

Batam Centre 6 unit dan Koridor 3 Sekupang – Jodoh 6 unit cadangan 2 unit. Peluncuran 20 unit Bus Trans Batam ini dilaksanakan pada Jum'at tanggal 29 Desember 2023.

Untuk tahun 2024 operasional Bus Sekolah selama lebih kurang 275 hari telah mengangkut sebanyak 268.335 siswa yang tersebar di Kecamatan Galang. Bus Sekolah yang tersedia di UPT Pelayanan Transportasi sebanyak 9 Unit untuk melayani 8 (delapan) Rute sebagai berikut:

1. Rute I : Dishub - Tembesi - Sijantung - Pulau Nguan - Air Lingka –Tanjung Kertang
2. Rute II : Dishub - Tembesi - Kampung Baru – Tanjung Kertang
3. Rute III : Dishub - Tembesi - Tg. Kertang - Sembulang – Sijantung
4. Rute IV : Dishub - Tembesi - Tg. Kertang - Cate – Tanjung Kertang
5. Rute V : Dishub - Tembesi - Setokok – Sijantung
6. Rute VI : Dishub - Tembesi – Tanjung Kertang - Monggak – Sijantung
7. Rute VII : Dishub - Dapur 6 – Tanjung Banun - Sei Buluh – Sijantung
8. Rute VIII : Dishub - Tembesi - Sijantung – Tanjung Kertang

Saat ini kondisi Bus Sekolah yang berjumlah 9 (Sembilan) unit keluaran tahun 2004 sudah tidak layak kondisinya dan jumlah

muatan Bus Sekolah saat ini sudah mencapai *overload capacity*, sehingga dapat membahayakan penumpang dan petugas.

Pada APBD Perubahan tahun 2024, sesuai surat Nomor B/276/IV/2024 dari Batalyon Infanteri 10 Marinir/SBY, UPT Trans Batam diminta menyediakan 1 (satu) unit bus untuk mendukung sarana pendidikan keluarga anggota prajurit Batalyon Infanteri 10 Marinir/SBY berjumlah 25 (dua puluh lima) orang anak sekolah yang berjarak 20 km menuju sekolah.



Gambar 2.12. Bus Sekolah

2. Capaian Sasaran 2 : Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland

Dengan indikator kinerja sasaran *Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland* capaiannya 113% dengan realisasi 106% dari target 94%. Ketercapaian indikator sasaran untuk tahun 2024 dikarenakan pada tahun 2023 capaian indikator sasaran ini juga sudah mencapai diatas 100% yaitu 107%, ditambah lagi pada tahun 2024 ada pembangunan 2 (dua) unit dermaga ponton dan 1 (satu) unit dermaga beton diwilayah hinterland.

Program yang mendukung sasaran kinerja ini sebagai berikut:

Program Pelayaran dengan indikator kinerja yang mendukung capaian sasaran 2 (dua), yaitu :

- ♣ Indikator Kinerja Program *Tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap transportasi laut* dengan tingkat capaian kinerja dengan capaian 118% dengan realisasi 58% dari target 49%;

Ketercapaian pada indikator Program ini dinilai *sangat tinggi* dengan membandingkan jumlah masyarakat hinterland yang dilayani dengan angkutan laut dibagi jumlah daya angkut angkutan laut dalam satu tahun, namun dalam hal ini jumlah masyarakat yang memanfaatkan transportasi laut masih belum maksimal, hal ini bisa juga dikarenakan kapal milik Dinas Perhubungan Kota Batam masih melayani 2 (dua) kecamatan hinterland dari 3 (tiga) wilayah hinterland yang ada di Kota Batam yaitu Kecamatan Bulang dan Kecamatan Galang dengan total jumlah pulau yang dilalui masih 20 pulau dari 30 pulau yang direncanakan akan beroperasi.

Pada program ini dilaksanakan 2 (dua) kegiatan pendukung yaitu:

1. Kegiatan Penetapan Lintas Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian Kapal dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Terletak pada Jaringan Jalan Kabupaten/Kota dan/atau Jaringan Jalur Kereta Api Kabupaten/Kota

Kegiatan ini juga dilaksanakan oleh UPT Pelayanan Transportasi yang melaksanakan operasional angkutan laut untuk masyarakat dan anak sekolah diwilayah hinterland.

Transportasi laut yang tersedia untuk masyarakat sebanyak 1 unit Kapal (KM Sri Lenggang) dan 3 unit Speed Boat (Sri Jaloh, Sri Mecan dan Sri

Nipah), yang beroperasi seminggu selama 3 (tiga) hari yaitu pada Senin, Rabu dan Sabtu dengan rute sebagai berikut :

1. Rute KM Sri Lengkang : Pulau Jaloh - Cengkui - Aweng - Selat nenek - Temoyong - Pulau Seraya - Pulau Buluh – Sagulung
2. Speed Boat Galang - Rute I : Pulau Karas - Pulau Mubut – Sembulang
3. Speed Boat Galang - Rute II : Pulau Sembur - Pulau Nanga - Teluk Nipah - Pulau Korek - Tanjung Pengapit - Kampung Baru - Air Lingke
4. Speed Boat Galang - Rute III : Air Saga - Pulau Abang – Cakang



Gambar 2.13. Kapal Sri Lengkang



Gambar 2.14. Speed Boat Sri Jaloh



Gambar 2.15. Speed Boat Sri Nipah



Gambar 2.16. Speed Boat Sri Mecan

Untuk angkutan anak sekolah, sarana transportasi laut yang beroperasi merupakan hibah dari Kementerian Sosial pada bulan November 2024 berupa 3 unit kapal penumpang berkapasitas 20 orang dengan maksimal daya angkut 40 orang per kapal yang diperuntukkan untuk mengangkut anak sekolah di wilayah hinterland, dengan rute:

Rute 1 : Pulau Gara - Pulau Lingka - Pulau Bertam

Pulau Bertam – Pulau Lingka – Pulau Gara

Pulau Gara – Pulau Bertam – Pulau Lingka – Pulau Gara

Rute 2 : Pulau Mecan - Pulau Sarang - Pulau Lengkang - Pulau

Sambu - Belakang Padang

Belakang Padang – Pulau Sarang – Pulau Mecan – Pulau

Sarang – Pulau Mecan

Pulau Mecan – Belakang Padang – Pulau Sambu – Pulau

Lengkang – Pulau Sarang – Pulau Mecan

Rute 3 : Pulau Terong – Pulau Tumbar – Pulau Geranting

Pulau Geranting - Pulau Tumbar – Pulau Geranting

Pulau Geranting – Pulau Tumbar – Pulau Terong



Gambar 2.17. 3 (tiga) Unit Kapal Hibah dari Kementerian Sosial Tahun 2023 untuk angkutan anak sekolah di wilayah hinterland



Gambar 2.18. Kapal Hibah dari Kementerian Sosial Tahun 2023 untuk angkutan anak sekolah

2. Kegiatan Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpulan Lokal.

Pada tahun 2024 Dinas Perhubungan melaksanakan pembangunan 2 (dua) unit dermaga ponton yang berlokasi di Kecamatan Belakang Padang dan Pulau Akar Kelurahan Setokok Kecamatan Bulang dan 1 (satu) unit dermaga beton di Pulau Nguan Kecamatan Galang.



Gambar 2.19. Ponton Dermaga Belakang Padang



Gambar 2.20. Ponton Dermaga Pulau Akar Kelurahan Setokok Kecamatan Bulang



Gambar 2.21. Dermaga Beton Pulau Nguan Kecamatan Galang

Sampai dengan tahun 2024 jumlah dermaga yang telah dibangun oleh Pemerintah Kota Batam melalui Dinas Perhubungan adalah:

**TABEL III.11
DATA PEMBANGUNAN DERMAGA BETON DAN PONTON**

TAHUN	PELABUHAN		DERMAGA		PONTON	
	JUMLAH	LOKASI	JUMLAH	LOKASI	JUMLAH	LOKASI
2002			3	1. Tanjung Riau 2. Sagulung 3. Ngenang		
2003	2	1. Belakang Padang 2. Sekupang	2	1. Belakang Padang 2. Sekupang	2	1. Belakang Padang 2. Sekupang
2012					1	Pulau Buluh
2013			2	1. Pulau Akar 2. Galang Baru		
2014			2	1. Pulau Petong 2. Pulau Mubut	2	Sijantung
2015			3	1. Pulau Air 2. Setokok 3. Teluk Bakau		
2016			3	1. Teluk Sunti 2. Pulau Aweng 3. Telaga Punggur		
2017			2	1. Pulau Puteri 2. Subang Mas		
2018			2	1. Air Saga 2. Pecong		
2019			1	Sekanak Raya		
2022					2	1. Belakang Padang 1 2. Sekupang
2023					1	Ngenang
2024			1	Pulau Nguan, Kec Galang	2	1. Belakang Padang 2 2. Pulau Akar
Jumlah	2		21		10	

Tahun 2024 Dinas Perhubungan melakukan Pemeliharaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut 1 (satu) unit dermaga Pulau Kasu Kecamatan Belakang Padang.



Gambar 2.22. Dermaga Pulau Kasu Kecamatan Belakang Padang

3.3. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai indikator keberhasilan selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila di dukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pada perubahan anggaran tahun 2024 Dinas Perhubungan Kota Batam mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp.90.376.458.117,00 dan terealisasikan sebesar Rp.82.041.495.496,00 dengan persentase sebesar 90,78% Adapun rincian penyerapan anggaran untuk program dan kegiatan dijabarkan sebagai berikut :

TABEL III.12
REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2024	REALISASI TAHUN 2024	%
		Rp	Rp	
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	30.918.719.491,00	26.341.140.531,00	85%
1.1	KEGIATAN Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	14.933.186.750,00	14.717.238.052,00	99%
1.2	KEGIATAN Administrasi Umum Perangkat Daerah	495.398.700,00	455.447.130,00	92%
1.3	KEGIATAN Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	109.854.000,00	108.140.000,00	98%
1.4	KEGIATAN Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.340.560.160,00	2.267.839.271,00	97%
1.5	KEGIATAN Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	970.085.000,00	808.368.236,00	83%
1.6	KEGIATAN Peningkatan Pelayanan BLUD	12.069.634.881,00	7.984.107.842,00	66%
2.	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	46.368.151.350,00	43.785.410.395,00	94%
2.1	KEGIATAN Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	900.000.000,00	794.168.000,00	
2.2	KEGIATAN Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	1.168.677.400,00	1.042.809.257,00	89%
2.3	KEGIATAN Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	7.159.844.400,00	6.539.307.141,00	91%
2.4	KEGIATAN Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	738.074.000,00	712.250.000,00	97%
2.5	KEGIATAN Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa LaLu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/ Kota	8.548.217.200,00	8.251.635.327,00	97%
2.5	KEGIATAN Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	153.600.000,00	149.760.000,00	98%
2.6	KEGIATAN Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	27.699.738.350,00	26.295.480.670,00	95%
3.	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	13.089.587.276,00	11.914.944.570,00	91%
3.1	KEGIATAN Penetapan Lintas Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian Kapal dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Terletak Pada Jaringan Jalan Kabupaten/Kota Dan/Atau Jaringan Jalur Kereta Api Kabupaten/Kota	3.691.394.784,00	3.585.449.155,00	97%
3.2	KEGIATAN Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal	9.398.192.492,00	8.329.495.415,00	89%
		90.376.458.117,00	82.041.495.496,00	90,78%



BAB IV PENUTUP



4.1. KESIMPULAN

Secara umum beberapa tahun terakhir Dinas Perhubungan Kota Batam telah memenuhi hampir seluruh sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Fungsi utama diharapkan dapat dijalankan oleh Dinas Perhubungan dalam hal pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan terutama dalam transportasi dan fasilitas keselamatan.

Meskipun secara kinerja hasil yang dicapai masih dibawah 100% namun tentunya Dinas Perhubungan akan melakukan yang lebih baik lagi, masih banyak tugas yang harus diselesaikan, pembangunan di Kota Batam yang masih terus berjalan, peningkatan ruas-ruas jalan yang tentunya membutuhkan fasilitas keselamatan jalan yang tidak sedikit.

Terkait dengan peningkatan pelayanan transportasi umum, Dinas Perhubungan saat ini sudah melakukan peremajaan armada Bus Trans Batam sebanyak 20 (dua puluh) unit yang mulai dioperasikan pada 1 Januari 2024 dan tahun 2025 bertambah sebanyak 13 (tiga belas) unit lagi, semoga tujuan Dinas Perhubungan untuk *Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman* dapat segera terwujud dan menjadi satu-satunya transportasi massal yang dapat dibanggakan di Kota Batam, namun masih terbalik dengan Bus Sekolah yang untuk saat ini masih dikategorikan kurang layak dan nyaman sebagai transportasi anak sekolah di wilayah hinterland.

Laporan ini merupakan suatu perwujudan dan dukungan sistem administrasi yang dapat memberikan penjelasan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan yang diberikan untuk pengelolaan sumber daya aparatur Dinas Perhubungan Kota Batam.

Keberhasilan dan atau kegagalan Laporan Akuntabilitas ini digunakan sebagai alat umpan balik untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan pada masa yang akan datang.

4.2. SARAN

Untuk lebih meningkatkan dan mengefektifkan kegiatan di Dinas Perhubungan masih diperlukan upaya-upaya yang berkelanjutan dan mengoptimalkan kerjasama dengan instansi terkait dalam mendukung keselamatan berlalu lintas dan kenyamanan fasilitas transportasi.

Pengembangan transportasi yang aman, nyaman dan berkesinambungan masih menjadi prioritas Dinas Perhubungan Kota Batam dan masih membutuhkan dukungan dari semua pihak untuk mewujudkan transportasi yang modern di Kota Batam.

Dalam hal evaluasi data kinerja, masih perlu dikembangkan suatu sistem yang mendukung mulai dari perencanaan, penganggaran, evaluasi dan pelaporan secara sistematis. Kerjasama dan dukungan semua pihak baik diinternal OPD maupun eksternal OPD sangat diharapkan, agar pengukuran kinerja yang diharapkan dapat tercapai.

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERHUBUNGAN
KOTA BATAM**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SALIM, S.Sos, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : MUHAMMAD RUDI

Jabatan : Wali Kota Batam

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batam, 12 Januari 2024

Pihak Kedua,


MUHAMMAD RUDI

Pihak Pertama,


SALIM, S.Sos., M.Si.
NIP. 19681021 199010 1 001



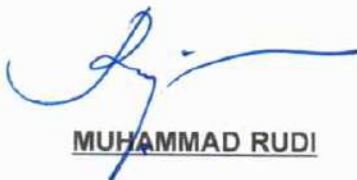
PEMERINTAH KOTA BATAM
PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM

OPD : DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM
TAHUN ANGGARAN : 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1	Tersedianya aparatur yang profesional dan handal	Presentase pelayanan administrasi, sarana dan prasarana perkantoran yang terpenuhi	Persentase	100%
2	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	Persentase sarana dan prasarana Perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan	Persentase	89%
		Presentase tersedianya angkutan umum yang layak melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	Persentase	44%
3	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	Tersedianya sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland	Persentase	94%

NO	PROGRAM	PAGU	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	31.910.581.765,00	APBD
2	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	42.507.170.950,00	APBD
3	Program Pengelolaan Pelayaran	12.560.791.784,00	APBD
Total		86.978.544.499,00	

Pihak Kedua,


MUHAMMAD RUDI

Batam, ¹² Januari 2024
Pihak Pertama,


SALIM, S.Sos., M.Si.
NIP. 19681021 199010 1 001

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM**



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salim, S.Sos., M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Perhubungan Kota Batam
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad Rudi

Jabatan : Wali Kota Batam

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

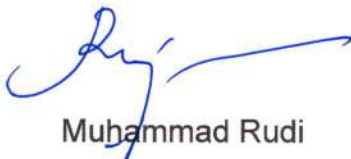
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batam, 29 November 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Muhammad Rudi

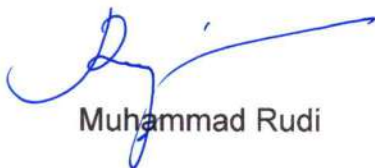

Salim, S.Sos., M.Si
NIP. 19681021 199010 1 001

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM**

NO	Sasaran Srategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan	89%
		Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	44%
	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland	94%
	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%

	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp46.368.151.350,-	
2.	Program Pelayanan	Rp13.089.587.276,-	
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp30.918.719.491,-	
	Total	Rp90.376.458.117,-	

Pihak Kedua,


Muhammad Rudi

Batam, 29 November 2024

Pihak Pertama,


Salim, S.Sos., M.Si
NIP. 19681021 199010 1 001